ABSTRAK

Mahfiyatul Kamilati, 2021, *Strategi Pelaksanaan Konseling Pembelajaran dimasa Pembatasan Jadwal Tatap Muka pada Siswa SMPN 4 Pamekasan*. Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Fathol Haliq, M.Si,

**Kata kunci:** Strategi Bimbingan Konseling, Pembatasan Jadwal Tatap Muka Pembatasan jadwal tatap muka adalah kebijakan pemerintah pusat hingga

kabupaten dalam menyikapi penyebaran pandemi Covid-19 di sektor pendidikan.

Kebijakan ini didasarkan pada kesepakatan empat Menteri yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian dalam Negeri. Inti dari kebijakan tersebut adalah membatasi kegiatan belajar siswa dari yang semula diliburkan total atau istilah *Sekolah Daring/Online* kemudian dibuat kebijakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas. kebijakan ini tentunya mengundang pro dan kontra, tidak terkecuali dalam pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian ini dengan tiga tujuan penelitian, yaitu; untuk mengetahui jenis strategi dalam memberikan bimbingan konseling di masa Pembatasan Jadwal Tatap Muka pada siswa SMPN 4 Pamekasan, untuk mengetahui masalah- masalah yang dihadapi konselor pada masa tersebut, dan mengetahui upaya konselor dalam mengatasi tindakan „menyimpang‟ siswa di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mengetahui, memahami dan menggambarkan fenomena yang diteliti. Ada tiga prosedur pengumpulan data yang dilakukan, yaitu wawancara, obsertasi dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dua guru (konselor) dan sepuluh siswa dari kelas 8 yang diambil secara acak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Pertama, strategi bimbingan konseling di masa Pembatasan Jadwal Tatap Muka yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di SMPN 4 Pamekasan, yaitu; Indivual dan Kelompok, Kolaborasi dengan Guru dan Wali Kelas, Virtual/Daring via sosmed dan telpon, Kunjungan rumah. Kedua, Masalah yang dihadapai guru BK di sekolah tersebut selama pembelajaran tatap muka terbatas ada empat hal, yaitu; keterbatasan interaksi langsung, pengabaian dan sikap tertutup siswa, konsentrasi belajar siswa menurun, dan minimnya pengawasan orang tua. Ketiga, upaya konselor dalam menekan tindakan “menyimpang” siswa pada masa Masa Pembatasan Jadwal Tatap Muka, dilakukan dengan cara; teguran langsung, layanan bimbingan konseling, komunikasi daring via sosmed dan telpon, kujungan rumah, pemanggilan orang tua dan skorsing.